

INTISARI

Muliana Khalida, 2018. Pengaruh Hepatoprotektor Ekstrak Bawang Putih (*Allium sativum Linn*) Terhadap Aktivitas Enzim Serum Glutamic Piruvic Transaminase (SGPT) pada Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) yang Diinduksi Parasetamol. Progam Studi D-IV Transfer Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta.

Parasetamol merupakan obat pereda nyeri dan demam yang beredar secara bebas di pasaran. Hal ini memungkinkan penggunaan parasetamol secara berlebihan yang diduga menyebabkan kerusakan hati. Upaya untuk menekan efek dari *overdosis* parasetamol dibutuhkan suatu zat hepatoprotektor seperti bawang putih. Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh ekstrak bawang putih (*Allium sativum Linn*) sebagai hepatoprotektor terhadap aktivitas enzim Serum Glutamic Piruvic Transaminase (SGPT) pada Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) yang diinduksi Parasetamol.

Metode yang digunakan yaitu penelitian eksperimental murni dengan percobaan secara *in vivo*. Subjek penelitian ini yaitu 24 ekor tikus jantan galur wistar berusia 2-3 bulan dengan berat badan 150-200gram. Sebelum perlakuan tikus putih diadaptasi selama 7 hari, kemudian tikus putih dibagi menjadi 4 kelompok secara random. Kelompok A (kontrol), Kelompok B, C, dan D dengan dosis ekstrak bawang putih secara berurutan 0,10 g/200 g BB, 0,15 g/200 g BB, 0,20 g/200 g BB selama 7 hari. Pada hari ke-8, semua tikus putih diperiksa SGPT (*pre-tes*) , pada hari ke 9-15 diberi ekstrak bawang putih pada hari ke-16 diberikan induksi parasetamol kemudian hari ke 17 diperiksa SGPT (*post test*). Tempat Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Pusat Antar Universitas (PAU) Pangan dan Gizi Pascasarjana UGM Yogyakarta dan dilaksanakan pada bulan juni-juli 2018.

Hasil Uji ANOVA menunjukkan perbedaan yang bermakna antara dosis ekstrak bawang putih dan aktivitas SGPT tikus($p < 0,05$). Uji *Post-hoc* didapatkan bahwa antara kelompok A ,B,C,dan D terdapat perbedaan bermakna pada semua kelompok. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa Pemberian ekstrak bawang putih (*Allium sativum Linn*) dosis 0,10 g/200 g BB berpengaruh sebagai hepatoprotektor terhadap aktivitas SGPT tikus putih (*Rattus norvegicus*).Pemberian ekstrak bawang putih (*Allium sativum Linn*) dosis 0,15 g/200 g BB berpengaruh sebagai hepatoprotektor terhadap aktivitas SGPT tikus putih (*Rattus norvegicus*).Pemberian ekstrak bawang putih (*Allium sativum Linn*) dosis 0,20 g/200 g BB berpengaruh sebagai hepatoprotektor terhadap aktivitas SGPT tikus putih (*Rattusnorvegicus*).

Kata kunci: ekstrak bawang putih, SGPT,tikus putih, Hepatoprotektor

ABSTRACT

Muliana Khalida, 2018. The influence of garlic (*Allium sativum L*) extracted hepatoprotective on the activity of Serum Glutamat Piruvat Transaminase (SGPT) enzymes of paracetamol induced with the mouse (*Rattus norvegicus*) Studi D-IV Transfer Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta.

Paracetamol is a pain and fever reliever that circulates freely on the market. This allows excessive use of paracetamol which is thought to cause liver damage. Efforts to reduce the effects of paracetamol overdose require a hepatoprotector such as garlic. The aim of the study was to determine the effect of garlic extract (*Allium sativum Linn*) as a hepatoprotector on the activity of the enzyme Serum Glutamic Piruvic Transaminase (SGPT) in White Rats (*Rattus norvegicus*) induced by Paracetamol.

The method used is pure experimental research with experiments *in vivo*. The subjects of this study were 24 male Wistar rats aged 2-3 months with a body weight of 150-200grams. Before the treatment of white mice was adapted for 7 days, then white mice were divided into 4 groups randomly. Group A (control), Group B, C, and D with a dose of garlic extract sequentially 0.10 g / 200 g BB, 0.15 g / 200 g BB, 0.20 g / 200 g BB for 7 days. On the 8th day, all white rats were examined for SGPT (pre-test), on day 9-15 were given garlic extract on the 16th day given paracetamol induction then the 17th day was examined by SGPT (post test). The research site was conducted at the UGM Yogyakarta Postgraduate and Nutrition Intermediate Center (PAU) Laboratory and was launched in June-July 2018.

ANOVA test results showed a significant difference between the dose of garlic extract and SGPT activity of rats ($p < 0.05$). Post-hoc test found that between groups A, B, C, and D there were significant differences in all groups. From this study concluded that the administration of garlic extract (*Allium sativum Linn*) dose of 0.10 g / 200 g BB had a hepatoprotector effect on the activity of SGPT in white rats (*Rattus norvegicus*). Giving garlic extract (*Allium sativum Linn*) dose of 0.15 g / 200 g BB effect as hepatoprotector on the activity of SGPT of white rats (*Rattus norvegicus*). Giving extract of garlic (*Allium sativum Linn*) dose of 0.20 g / 200 g BB has a hepatoprotector effect on SGPT activity of white rats (*Rattusnorvegicus*).

Keywords: Garlic extract, SGPT, white rat, Hepatoprotector